

PENGARUH KEPERCAYAAN KEPADA PEMERINTAH, *E-FILLING* DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Jumrati*) Maslichah**) Afifudin***)

jumratihrasti@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The aim of the study was to test the influence of trust on government, e-filling and subjective norms on taxpayer compliance. The sample in this study as many as 100 respondents with a population of 6,381 private taxpayers registered in KPP Pratama Malang Selatan, sampling techniques in this study were carried out with simple random sampling techniques. The data used in the study used primary data from questionnaires that were disseminated and then analyzed. The analysis method used is multiple linear regression analysis with IBM's statistical SPSS program version 25. With the results of research showing that the application of trust to the government, e-filling and subjective norms have a positive effect on the compliance of private taxpayers.

Keywords: *Trust In Government, E-Filling, Subjective Norms Of Taxpayer Compliance.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kepercayaan kepada pemerintah, *e-filling* dan norma subjektif terhadap kepatuhan wajib pajak. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan jumlah populasi sebanyak 6.381 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Malang selatan, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data primer dari kuesioner yang disebarluaskan kemudian dianalisis. Metode analisis yang digunakan digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan program SPSS statistik IBM Versi 25. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan kepercayaan kepada pemerintah, *e-filling* dan norma subjektif berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kata kunci: Kepercayaan Kepada Pemerintah, *E-Filling* Norma Subjektif Kepatuhan Wajib Pajak.

PENDAHULUAN

Dalam memenuhi semua fasilitas dan mencapai kemakmuran bagi masyarakat diperlukan kerja sama antara kedua belah pihak yaitu pemerintah dan masyarakat. Salah satu peran pemerintah yaitu menjamin stabilitas nasional dan membuat kebijakan untuk mengatur warga negaranya dan peran masyarakat adalah dengan membayar iuran yang dipungut dan bersifat memaksa yaitu pajak. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat Farah dan Sapari, (2020). Pendapatan dari pajak merupakan inti pembiayaan negara yang tidak sedikit, terbukti bahwa penerimaan perpajakan meningkat dan penerimaan pajak atas Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) tahun 2019 sebesar 1.786,4 triliun dengan *tax ratio* 12,2% PDB (www.kemenkeu.go.id/2019).

Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak merupakan salah satu kunci untuk menjamin keberhasilan pemerintah dalam menghimpun penerimaan pajak agar dapat digunakan untuk menunjang pembiayaan pembangunan. Kepatuhan wajib pajak sangat penting karena jika wajib pajak tidak patuh dapat menimbulkan keinginan untuk melakukan penghindaran dan kelalaian pajak yang dapat merugikan negara

Kepercayaan adalah pendapat umum yang dipegang oleh individu atau kelompok sosial bahwa otoritas pajak bersifat baik dan bekerja untuk kebaikan masyarakat banyak Kirchler et al., (2008).

Menurut Burhan dan Kwarto (2019) *E-filling* merupakan pelayanan pengisian dan penyampaian surat pemberitahuan wajib pajak yang dilakukan secara elektronik melalui *website* resmi Direktorat Jenderal Pajak atau melalui aplikasi yang telah disediakan ASP (*Application Service Provider*/Penyedia Jasa Aplikasi) yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Norma subjektif merupakan faktor sosial yang menunjukkan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perbuatan, seorang individu akan melakukan suatu perilaku tertentu apabila pandangan orang lain terhadap perilaku tersebut bersifat positif Aprilidya (2020).

KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak merupakan pemenuhan kewajiban yang dilakukan oleh pembayar pajak dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan negara yang diharapkan dalam pemenuhannya dilakukan secara sukarela dan menyampaikan surat pemberituannya dengan benar dan lengkap (Farah dan Sapari, 2020).

Kepercayaan Kepada Pemerintah

Kepercayaan masyarakat menurut Kirchler et al., (2008) adalah pendapat umum yang dipegang oleh individu dan kelompok sosial bahwa otoritas pajak bersifat baik dan bekerja untuk kebaikan masyarakat banyak.

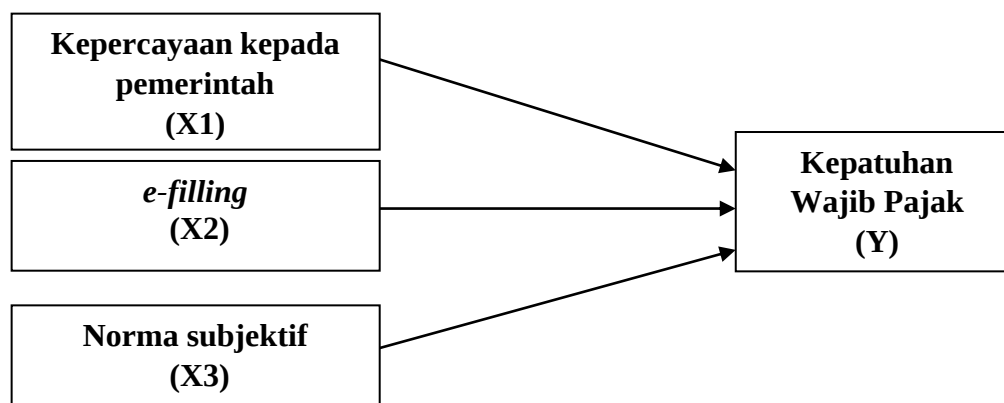
E-Filling

Dalam pasal 1 peraturan Direktorat jenderal pajak No. 47/PJ/2008 menyebutkan bahwa *e-filling* adalah suatu cara penyampaian SPT dan penyampaian perpanjangan SPT tahunan secara elektronik yang dilakukan secara online dan real time melalui penyedia jasa aplikasi ASP (*Application Service Provider*).

Norma Subjektif

Norma subjektif adalah persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu perilaku. Selain itu, norma subjektif juga dapat didefinisikan sebagai fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dimana satu atau lebih orang di sekitarnya, misalnya saudara atau tema sejawat menyetujui perilaku tertentu dan motivasi individu tersebut untuk mematuhi mereka Dharmawan (2016).

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah ada pengaruh kepercayaan kepada pemerintah (X1), e-filling (X2), dan norma subjektif (X3) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) secara parsial maupun secara simultan.

HIPOTESIS PENELITIAN

H₁: Terdapat pengaruh kepercayaan kepada pemerintah, *e-filling* dan norma subjektif terhadap kepatuhan wajib pajak.

H_{1a}: Terdapat pengaruh kepercayaan kepada pemerintah terhadap kepatuhan wajib pajak.

H_{1b}: Terdapat pengaruh *e-filling* terhadap kepatuhan wajib pajak

H_{1c}: Terdapat pengaruh norma subjektif terhadap kepatuhan wajib pajak.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian noneksperimen berupa *Correlation Research*, jenis dan data analisis menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Data yang digunakan merupakan data primer yang diisi oleh responden dan populasi dalam penelitian ini sebanyak 6.381 dengan jumlah sampel sebanyak 100 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di Kantar Pelayanan Pajak Pratama Malang Utara.

Teknik Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling*, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Definisi Operasional Variabel

Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Kepatuhan wajib pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam rangka memberikan kontribusinya kepada negara secara sukarela dengan asas manfaat di masa yang akan datang sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan Samudra et al., (2020).

Kepercayaan kepada pemerintah (X1)

Kepercayaan kepada pemerintah merupakan pendapat umum yang dipegang oleh individu dan kelompok sosial terhadap pemerintah dan hukum yang tegas dalam melaksanakan semua aturan-aturan yang berlaku.

E-Filling (X2)

E-Filling adalah suatu cara penyampaian SPT dan penyampaian pemberitahuan perpanjangan SPT tahunan secara elektronik yang dilakukan secara *online* dan *real time* melalui internet pada *website* direktorat jenderal pajak atau ASP (*Application Service Provider*/penyedia jasa aplikasi).

Norma Subjektif (X3)

Menurut Suryani (2017) Norma subjektif adalah pandangan seseorang atau kelompok mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Dalam hal pajak, seorang Wajib Pajak bersikap patuh atau tidak patuh karena melihat atau mempertimbangkan orang lain di sekitarnya.

Metode analisis data

Metode analisis data merupakan bagian dari proses analisis dimana data yang dikumpulkan lalu diproses untuk menghasilkan kesimpulan dari data tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data regresi linier berganda (*multiple regression*).

Persamaan regresi linier berganda tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan wajib pajak

a = Konstanta atau Intercept

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi
 X_1 = Kepercayaan kepada pemerintah
 X_2 = E-filling
 X_3 = Norma Subjektif

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Demografi Responden

Berdasarkan perhitungan sampel dalam penelitian sejumlah 100 responden.

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	64	64%
2	Perempuan	36	36%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SLTA/Sederajat	25	25%
Diploma	10	10%
S1	50	50%
S2	10	10%
S3	5	5%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Umur

Umur responden	Jumlah	Persentase (%)
18-29 th	15	15%
29-39 th	30	30%
40-50 th	40	40%
>50 th	15	15%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer diolah oleh peneliti, 2021

Uji Kualitas Data

Statistik Deskriptif

Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan Kepada Pemerintah (X1)	100	3	5	4,44	0,519
E-Filling (X2)	100	3	5	4,18	0,458
Norma Subjektif (X3)	100	3	5	4,40	0,550
Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	100	3	5	4,45	0,520
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item	Nilai r hitung (mean)	Nilai r tabel 5%	Keterangan
1	Kepercayaan Kepada Pemerintah (X1)	X1_1	0,461	0,195	Valid
		X1_2	0,682	0,195	Valid
		X1_3	0,791	0,195	Valid
		X1_4	0,703	0,195	Valid
		X1_5	0,758	0,195	Valid
2	<i>E-filling</i> (X2)	X2_1	0,694	0,195	Valid
		X2_2	0,620	0,195	Valid
		X2_3	0,546	0,195	Valid
		X2_4	0,541	0,195	Valid
		X2_5	0,544	0,195	Valid
3	Norma Subjektif (X3)	X3_1	0,723	0,195	Valid
		X3_2	0,734	0,195	Valid
		X3_3	0,663	0,195	Valid
		X3_4	0,728	0,195	Valid
		X3_5	0,610	0,195	Valid
4	Kepatuhan Wajib Pajak (Y)	Y_1	0,751	0,195	Valid
		Y_2	0,783	0,195	Valid
		Y_3	0,741	0,195	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa masing-masing indikator dari variabel (X1, X2, X3 dan Y) mempunyai nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. (0,195). Hal ini indikator dari variabel (X1, X2, X3 dan Y) dalam penelitian ini layak digunakan sebagai pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
Kepercayaan kepada pemerintah (X1)	5	0,714	0,60	Reliabel
<i>E-Filling</i> (X2)	5	0,681	0,60	Reliabel
Norma subjektif (X3)	5	0,726	0,60	Reliabel
Kepatuhan wajib pajak (Y)	3	0,627	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Dari uji reliabilitas yang dilakukan dapat dikatakan keandalan atau konsisten antar item atau koefisien keandalan *Cronbach's Alpha* yang terdapat uji menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel lebih dari 0,60, sehingga instrumen pada penelitian dikatakan reliabel.

Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1_Total	X2_Total	X3_Total	Y_Total
N		100	100	100	100
Normal Parameters ^a	Mean	22.10	22.11	22.01	21.84
	Std. Deviation	2.082	2.064	2.186	2.058
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.109	.105	.124
	Positive	.133	.107	.098	.124
	Negative	-.131	-.109	-.105	-.123
Kolmogorov-Smirnov Z		1.335	1.093	1.047	1.243
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057	.184	.223	.091

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel hasil uji normalitas diatas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) pada variabel kepatuhan wajib pajak (Y) 0,91. Dimana nilai dari variabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji asumsi klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kepercayaan kepada pemerintah (X1)	0,777	1,288	Non Multikoleniaritas
E-Filling (X2)	0,996	1,004	Non Multikoleniaritas
Norma subjektif (X3)	0,774	1,293	Non Multikoleniaritas

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan memiliki nilai *Tolerance* diatas 0,10. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi masalah multikolinearitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,799		1	0,32
	X1_Total	0,073	0,088	0,776	0,44
	X2_Total	-0,106	-0,126	-1,254	0,213
	X3_Total	-0,121	-0,154	-1,352	0,18

a. Dependent Variable: LnRes_2

Sumber: D Sumber: Data primer diolah, 2021

Hasil Uji Regresi linier Berganda

Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,528	2,031		1,245
	X1_Total	0,227	0,068	0,335	0,001
	X2_Total	0,130	0,061	0,189	0,036
	X3_Total	0,135	0,065	0,210	0,040

a. Dependent Variable: Y_Total

Berdasarkan tabel diatas maka untuk perhitungan hasil analisis regresi linier berganda menggunakan rumus berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 2,528 + 0,227 X_1 + 0,130 X_2 + 0,135 X_3 + e$$

Sig. 0,001 Sig. 0,036 Sig. 0,040

Keterangan:

Y = Kepatuhan wajib pajak

α = Konstanta atau Intercept

β_1 = Koefisien dari Kepercayaan Kepada Pemerintah

β_2 = Koefisien dari *E-filing*

β_3 = Koefisien dari Norma Subjektif

X_1 = Kepercayaan kepada pemerintah

X_2 = *E-filing*

X_3 = Norma Subjektif

e = error

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49,500	3	16,500	10,687	.000 ^b
	Residual	148,210	96	1,544		
	Total	197,710	99			

a. Dependent Variable: Y_Total

b. Predictors: (Constant), X3_Total, X2_Total, X1_Total

Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.12, nilai F sebesar 10,687 dan nilai Signifikan F sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Hal itu menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara simultan variabel Kepercayaan kepada pemerintah, *E-Filing* dan Norma subjektif berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Uji Determinasi (R²)

Tabel 4.13 Hasil Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.500 ^a	0,250	0,227	1,243
a. Predictors: (Constant), X3_Total, X2_Total, X1_Total				
b. Dependent Variable: Y_Total				

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (Adj R square) sebesar 0,227 atau 22,7%. Maka dapat disimpulkan bahwa 22,7% kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh kepercayaan kepada pemerintah, *e-filling* dan norma subjektif, sedangkan 77,3% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Uji t

Tabel 4.14 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,528	2,031		1,245
	X1_Total	0,227	0,068	0,335	3,341
	X2_Total	0,130	0,061	0,189	2,130
	X3_Total	0,135	0,065	0,210	2,086
a. Dependent Variable: Y_Total					

Sumber: Data primer diolah, 2021

1. Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah (X1) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y)

Kepercayaan Kepada Pemerintah memiliki nilai t sebesar 3,341 dengan signifikan t sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka H1a diterima dan H0 ditolak artinya Kepercayaan Kepada Pemerintah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y)

2. Pengaruh *E-filling* (X2) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y)

E-Filling (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y), hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,005. Dimana nilai statistik uji t sebesar 2,130 dan nilai signifikan sebesar 0,036. Hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak.

3. Pengaruh Norma subjektif (X3) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y)

Pengujian signifikan secara parameter individual variabel Norma subjektif menghasilkan nilai statistik uji t sebesar 2,086 dengan nilai t signifikan sebesar 0,040. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung > t tabel dengan nilai t signifikan 0,040 < 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak Artinya variabel Norma subjektif (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Kepercayaan Kepada Pemerintah, *E-Filling* dan Norma Subjektif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Variabel kepercayaan kepada pemerintah, *e-filling* dan norma subjektif berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak
2. Kepercayaan kepada pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

3. Variabel *e-filing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak
4. Variabel Norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Keterbatasan

Keterbatasan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu

1. Metode pengumpulan data yang digunakan hanya melalui metode pengumpulan kuesioner. Kelemahan dari metode ini kemungkinan responden dapat keliru dalam memahami pertanyaan dalam kuesioner, atau kuesioner yang diisi tidak lengkap dan tidak dikembalikan kepada peneliti sehingga untuk informasi yang didapat dapat menjadi kurang akurat.
2. Sampel terbatas pada wajib pajak orang pribadi yaitu sebesar 1% dari seluruh jumlah 100% sampel, sehingga mengurangi daya generalisasi pada penelitian yang dilakukan karena peneliti hanya menggunakan wajib pajak yang terdaftar di KPP Pratama Malang selatan.
3. Nilai adjusted R² yang rendah yaitu sebesar 22,7% karena peneliti hanya menggunakan variabel kepercayaan kepada pemerintah, *e-filing* dan norma subjektif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam menyampaikan surat pemberitahuan tahunan yang terdaftar di KPP Pratama Malang Selatan.

Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan saran yang dapat dijadikan pertimbangan sebagai bentuk upaya mengoptimalkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, serta dapat dijadikan arahan bagi peneliti berikutnya. Saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan model survei melalui kuesioner dengan ditambahkan teknik wawancara secara langsung agar data dari responden akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Dengan nilai adjusted R² yang rendah yaitu sebesar 22,7%, maka masih terdapat 77,3% variabel lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian sehingga peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu pemahaman perpajakan, sanksi perpajakan dan lainnya.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan jumlah sampel yang akan diteliti sehingga akan mendekati gambaran hasil yang lebih kondisi yang sebenarnya.

Daftar pustaka

- Aprilidya, M. (2020). Pengaruh Keadilan Pajak, Norma Subjektif, Dan Self Efficacy Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tegal. In *Skripsi*.
- Burhan, A., & Kwarto, F. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing, Pengetahuan Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Bebas Di Bintaro Trade Center)*. 3(1), 20–29.
- Dharmawan, G. B. 2016. “Pengaruh Norma Subyektif, Pemahaman Terhadap Sistem *Self Assessment*, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 4, No.1, 2016.
- Farah, R. N. F., & Sapari. (2020). Pengaruh Penerapan E-Filing, Sosialisasi Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2).

- Kirchler, E., E. Hoelzl & I. Wahl. (2008). Enforced versus Voluntary Tax Compliance: The “Slippery Slope” Framework. *Journal of Economic Psychology*, Vol. 29: 210-225
- Samudra, T. B., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2020). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Keperilakuan Yang Dipersepsikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Batu*. 09(01), 127–143.

- *) **Jumratih** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- **) **Maslichah** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang
- ***) **Afifudin** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang